

PENGARUH PEMBERIAN *REWARD* TERHADAP PEMANFAATAN KOLEKSI DI PERPUSTAKAAN SMA ISLAM HIDAYATULLAH SEMARANG

Andri Sutiara Habib^{*)}, Yuli Rohmiyati

Program Studi S-1 Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro, Jl. Prof. Soedarto, SH, Kampus Undip Tembalang, Semarang, Indonesia 50275

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pengaruh pemberian *reward* terhadap pemanfaatan koleksi di Perpustakaan SMA Islam Hidayatullah Semarang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara pemberian *reward* terhadap pemanfaatan koleksi di Perpustakaan SMA Islam Hidayatullah Semarang atau tidak berpengaruh. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif dengan menggunakan sampel sebanyak 89 responden yang diperoleh dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan analisis statistik inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pemberian *reward* terhadap pemanfaatan koleksi di Perpustakaan SMA Islam Hidayatullah Semarang. Uji hipotesis dilakukan dengan menganalisis hasil koefisien korelasi *Pearson Product-Moment* antara variabel pemberian *reward* dengan variabel pemanfaatan koleksi. Hasilnya didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,000 dengan tingkat hubungan positif yang sangat kuat sebesar 0,706. Kriteria penolakan H_0 adalah jika nilai signifikan $\alpha < 0,05$, sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak karena diperoleh nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa pemberian *reward* berpengaruh terhadap pemanfaatan koleksi di perpustakaan SMA Islam Hidayatullah Semarang.

Kata kunci: *reward*; pemanfaatan koleksi; perpustakaan sekolah

Abstract

[Title: the effect of giving a reward on the use of collections in the library of SMA Hidayatullah Semarang] This research discusses the effect of giving reward to the utilization of collections in the Library of Islamic School Hidayatullah Semarang. The purpose of this research is to know whether there is an influence between giving reward to the utilization of collections in the Library of Islamic SMA Hidayatullah Semarang or no effect. The method used in this study is quantitatively descriptive by using a sample of 89 respondents obtained using the purposive sampling method. Data analysis in this study uses descriptive analysis and inferential statistical analysis. The results showed that there was a link between the awarding of the collection of collections in the Library of Islamic SMA Hidayatullah Semarang. The hypothesis test was conducted by analyzing the results of the Pearson Product-Moment correlation coefficient between the rewarded variable and the collection utilization variable. The result obtained a significance value of 0.000 with a very strong positive relationship rate of 0.706. The H_0 rejection criterion is if it is a significant value of $\alpha < 0.05$, so H_1 is accepted and H_0 is rejected because it is obtained a significance value that is smaller than 0.05. It can be concluded that the awarding of the reward affects the utilization of collections in Islamic School library Hidayatullah Semarang.

Keywords: *reward*; utilization of collections; school libraries

^{*)} Penulis Korespondensi.
E-mail: Andrisutiara07@gmail.com

1. Pendahuluan

Setiap individu akan selalu berkembang untuk mencapai suatu perubahan, Sebagian besar perkembangan itu diperoleh melalui kegiatan belajar. Salah satu sumber belajar di sekolah yaitu perpustakaan. Perpustakaan memiliki banyak koleksi yang bisa dimanfaatkan oleh pemustakanya secara cuma-cuma. Perpustakaan yang merupakan pusat dan sumber belajar serta sarana pembelajaran mempunyai tugas pokok dalam penyediaan, pengelolaan dan pelayanan informasi bagi pengguna dilingkungan institusi pendidikan (Sulistyo-Basuki,1991). Perpustakaan Sekolah merupakan suatu unit kerja yang merupakan sebuah bagian integral dari lembaga pendidikan sekolah berupa tempat untuk menyimpan koleksi yang dikelola dan diatur secara sistematis dengan manajemen tertentu untuk digunakan oleh siswa dan guru sebagai sumber informasi di sekolah (Suryosubroto, 2002).

Perpustakaan sekolah dewasa ini bukan hanya sebagai unit kerja yang digunakan untuk menambah pengetahuan bagi siswa, tetapi juga perpustakaan sekolah merupakan bagian integral dari proses pembelajaran. Artinya penyelenggaraan perpustakaan sekolah harus bisa sejalan dengan visi dan misi sekolah sehingga perpustakaan harus memiliki standar yang sudah ditetapkan. Standar perpustakaan sekolah yaitu institusi pengelola koleksi karya tulis, karya ilmiah, karya cetak, karya rekam yang dilakukan secara profesional guna memenuhi kebutuhan pendidikan, pelestarian, informasi dan rekreasi bagi pemustaka. Dengan adanya standar tersebut diharapkan perpustakaan memiliki bahan bacaan yang lebih bermutu dan sesuai dengan kurikulum yang ada di sekolah.

Dalam hal meningkatkan kinerja dan pemanfaatan koleksi, yang perlu dilakukan oleh perpustakaan sekolah guna memenuhi kebutuhan pemustaka, perlu menyediakan sarana dan prasarana yang baik agar bisa memberikan rasa nyaman bagi pemustaka. Hal ini juga digunakan untuk meningkatkan minat kunjung dan pemanfaatan koleksi oleh pemustaka di perpustakaan. Meskipun perpustakaan merupakan hal penting bagi sekolah, namun secara umum masih banyak hambatan dalam pelaksanaannya dan belum berjalan dengan sebagaimana mestinya.. Oleh sebab itu, Perpustakaan dapat menciptakan inovasi atau terobosan untuk bisa meningkatkan kualitas perpustakaan. Perpustakaan yang baik dapat menarik pemustaka untuk memanfaatkan perpustakaan.

Salah satu strategi yang bisa dilakukan oleh perpustakaan sekolah dalam melakukan inovasi untuk menarik pemustaka yaitu dengan memberikan penghargaan atau *reward* kepada pemustaka. *Reward* merupakan alat yang digunakan untuk mendidik anak agar dapat merasa senang karena perbuatan atau pekerjaannya yang dilakukannya mendapat penghargaan (M. Ngalim Purwanto, 2006).

Program pemberian *reward* merupakan terobosan yang cukup efektif dalam meningkatkan pemanfaatan koleksi di perpustakaan, *reward* dapat di berikan kepada pemustaka yang sering memanfaatkan koleksi perpustakaan dan mengunjungi. Perpustakaan dalam memberikan *reward* tentunya bukan tanpa maksud tertentu. *Reward* diberikan dengan tujuan pengunjung/pemustaka dapat meningkatkan minat kunjung dan pemanfaatan koleksi yang dilakukan di perpustakaan (Suharso and Setyowulandari 2014).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, bahwa perpustakaan SMA Islam Hidayatullah Semarang merupakan salah satu perpustakaan sekolah yang menerapkan inovasi program pemberian *reward* yang diberikan kepada siswa yang sering berkunjung dan memanfaatkan koleksi yang dilihat dari frekuensi peminjaman koleksi di perpustakaan. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada Ibu Listi selaku pengelola perpustakaan SMA Islam Hidayatullah Semarang menerangkan bahwa Pemberian *reward* yang diberikan kepada siswa dilakukan sebanyak satu semester sekali.

Bentuk *reward* yang diberikan oleh perpustakaan SMA Islam Hidayatullah yaitu dalam bentuk voucher belanja buku senilai Rp 200.000 untuk peringkat pertama, Rp 150.000 untuk peringkat kedua, dan Rp 100.000 untuk peringkat ketiga. Pemberitahuan siswa yang mendapatkan *reward* diumumkan saat pelaksanaan upacara bendera pada hari senin. Selain itu, nama-nama siswa yang mendapatkan predikat siswa yang paling sering berkunjung juga di beritahukan kepada para orang tua siswa melalui grup *whatsapp*. Hal tersebut menjadi unik karena bisa menjadi pendukung bagi siswa dari orang tua untuk meningkatkan minat baca dan kegemarannya dalam memanfaatkan koleksi di perpustakaan. Karena minat baca siswa muncul tidak hanya dari diri sendiri tetapi juga dari dukungan keluarga terutama orang tua.

Peneliti dalam melakukan observasi juga menemukan fakta bahwa, program pemberian *reward* yang dilakukan oleh perpustakaan SMA Islam Hidayatullah Semarang yang telah diselenggarakan selama kurang lebih dua tahun memiliki keunikan yaitu, berdasarkan statistik pengunjung yang dapat dilihat dari data yang dimiliki oleh perpustakaan, pada tahun pertama penerapan program pemberian *reward* oleh perpustakaan memiliki dampak yang cukup signifikan terhadap minat kunjung dan pemanfaatan koleksi oleh siswa. Akan tetapi pada tahun kedua penyelenggaraan program pemberian *reward* mengalami penurunan statistik kunjung dan pemanfaatan koleksi oleh siswa di perpustakaan SMA Islam Hidayatullah Semarang.

Berdasarkan hasil Observasi dan wawancara tersebut, maka peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian mengenai ada atau tidaknya pengaruh program pemberian *reward* tersebut terhadap pemanfaatan koleksi di Perpustakaan SMA

Islam Hidayatullah Semarang. Dengan alasan belum banyak perpustakaan sekolah yang menerapkan program pemberian *reward* bagi siswa di perpustakaan. Alasan pertama yang mendasari peneliti untuk mengambil penelitian ini yaitu, pertama karena program ini belum pernah diteliti khususnya di SMA Islam Hidayatullah Semarang. Alasan kedua yaitu perpustakaan SMA Hidayatullah dalam menerapkan program pemberian *reward* tentunya memiliki ekspetasi yang tinggi terhadap program tersebut. Maka dari itu yang perlu diketahui selanjutnya apakah ada atau tidak pengaruh program pemberian *reward* terhadap pemanfaatan koleksi. Dengan demikian peneliti mengambil penelitian mengenai “pengaruh pemberian *reward* terhadap pemanfaatan koleksi di perpustakaan SMA Islam Hidayatullah Semarang.”

2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dilakukan bila ingin membuktikan sesuatu yaitu menunjukkan keberadaan sebuah variabel, hubungan antara variabel, atau membuktikan sebuah teori (Basuki, 2010). Penelitian ini memiliki dua variabel yaitu pemberian *reward* (X) dan pemanfaatan koleksi (Y). Sehingga metode penelitian kuantitatif merupakan metode yang tepat untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel pemberian *reward* terhadap pemanfaatan koleksi. Pemberian *reward* yang merupakan variabel X menggunakan indikator dari Patten dalam Lako (2004), dimana terdapat tujuh aspek antara lain mencukupi, adil, seimbang, efektif, memenuhi kebutuhan pemustaka, memotivasi, dapat dipahami. Variabel pemanfaatan koleksi yang merupakan variabel Y menggunakan indikator dari Handoko dalam handayani (2007), meliputi Faktor internal dan eksternal. Populasi pada penelitian ini sebanyak 355 dan ditarik sampel sebanyak 89 responden. Berdasarkan populasi yang ada, untuk mendapatkan responden secara akurat, maka peneliti menentukan sampel dengan teknik sampling *purposive sampling*. Teknik penarikan sampel *purposive* ini disebut juga *judgement sampling* yang digunakan dengan menentukan kriteria khusus terhadap sampel (Priyono, 2016:118). Teknik pengambilan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang disebar ke seluruh siswa kelas 12 di SMA Hidayatullah Semarang. Kuesioner merupakan teknik pengambilan data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawab (Arikunto, 2013). Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala *likert* di mana skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang pada kejadian atau suatu gejala sosial (Riduwan, 2008). Sehingga dalam penelitian ini sangat cocok apabila

menggunakan skala likert karena ingin mengetahui kepuasan pengguna. Data yang telah terkumpul kemudian diolah menggunakan analisis statistik deskriptif dan disajikan menggunakan tabel frekuensi yang setiap indikatornya dilakukan analisis deskriptif. Kemudian wawancara yang digunakan dalam penelitian ini merupakan wawancara tidak terstruktur. Dimana wawancara dilakukan hanya jika diperlukan untuk mendukung hasil dari kuesioner.

3. Hasil dan Pembahasan

Pengaruh pemberian *reward* terhadap pemanfaatan koleksi dapat dilihat dengan menggunakan indikator yang dinyatakan kedalam 37 butir pernyataan. Sebelum melakukan analisis deskriptif, pada penelitian ini dilakukan uji instrumen.

Uji instrumen berisi tentang hasil uji validitas dan uji reliabilitas yang telah didapatkan berdasarkan hasil pengolahan data kuesioner. Uji validitas dilakukan dengan mengambil sampel sejumlah 40 responden. Jumlah pernyataan dalam kuesioner sebanyak 37 butir. Data mentah dari kuesioner kemudian dilakukan tabulasi dan pengkodean data (*coding*) ke dalam *Microsoft Excel* 2010. Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan bantuan IBM SPSS *Statistic* 22. Hasil uji validitas penelitian ini diketahui bahwa pernyataan dikatakan valid apabila $r_{hitung} > 0,320$.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	Q	r _{hitung}	r _{tabel}	Ket.
Indikator pemberian <i>reward</i> berdasarkan teori Patten dalam Lako (X)	Mencukupi	1	0,556	0,320	Valid
		2	0,598	0,320	Valid
		3	0,651	0,320	Valid
	Adil	4	0,782	0,320	Valid
		5	0,595	0,320	Valid
		6	0,679	0,320	Valid
	Seimbang	7	0,692	0,320	Valid
		8	0,706	0,320	Valid
	Efektif	9	0,615	0,320	Valid
	Memenuhi Kebutuhan	10	0,574	0,320	Valid
		11	0,541	0,320	Valid
		12	0,739	0,320	Valid
	Dapat Memotivasi	13	0,704	0,320	Valid
		14	0,642	0,320	Valid
		15	0,615	0,320	Valid
	Dapat Dipahami	16	0,497	0,320	Valid
		17	0,673	0,320	Valid
		18	0,690	0,320	Valid
		19	0,671	0,320	Valid

Variabel	Indikator	Q	rhitung	r _{tabel}	Ket.
Pemanfaatan Koleksi berdasarkan teori	Kebutuhan	20	0,795	0.320	Valid
		21	0,683	0.320	Valid
		22	0,475	0.320	Valid
Handoko (Y)	Motif	23	0,411	0,320	Valid
		24	0,567	0,320	Valid
		25	0,564	0,320	Valid
Minat		26	0,689	0.320	Valid
		27	0,653	0.320	Valid
Kelengkapan koleksi		28	0,680	0.320	Valid
		29	0,691	0,320	Valid
		30	0,616	0,320	Valid
		31	0,736	0,320	Valid
Keterampilan pustakawan		32	0,739	0.320	Valid
		33	0,628	0.320	Valid
		34	0,762	0.320	Valid
Ketersediaan fasilitas pencarian		35	0,726	0.320	Valid
		36	0,719	0.320	Valid
		37	0,724	0.320	Valid

Berdasarkan tabel 1, dari 37 pernyataan yang telah diisi oleh responden semua pernyataan dinyatakan valid. Sehingga 37 butir pernyataan tersebut digunakan sebagai instrumen pada penelitian ini.

Selain uji validitas, dilakukan pula uji reliabilitas. Uji reliabilitas merupakan suatu pengujian yang berhubungan dengan kehandalan setiap pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam kuesioner. Pada penelitian uji reliabilitas menggunakan Teknik *Cronbach alpha* yang apabila koefisiensi alpha lebih besar dari 0,60 maka dapat dinyatakan instrumen tersebut reliabel. Pengujian reliabilitas pada penelitian ini menggunakan bantuan IBM SPSS *Statistic 22*.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Angka Standar Reliabel	Keterangan
Pemberian Reward (X)	0,848	0,60	Reliabel
Pemanfaatan Koleksi (Y)	0,915	0,60	Reliabel

Berdasarkan tabel 2 nilai *alpha Cronbach* lebih besar dari 0,60. Maka dapat dinyatakan 37 butir pernyataan tersebut handal atau reliabel. Setelah dilakukan uji instrumen, sebelum analisis deskriptif dilakukan perlu diketahui terlebih dahulu apakah distribusi data mengikuti atau mendekati distribusi normal. Data yang baik merupakan data yang memiliki pola seperti distribusi normal. Pada penelitian ini dilakukan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* di mana apabila nilai sig. yang dihasilkan lebih dari 0,05 maka dapat dinyatakan data berdistribusi normal.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Kolmogorov-Smirnov		Keterangan
	N	Sig.	
Pengaruh pemberian reward dan pemanfaatan koleksi	89	0,280	Berdistribusi Normal

Berdasarkan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*, dengan jumlah sampel sebanyak 89 maka nilai signifikansi yang dihasilkan yaitu 0,280 yang berarti lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi normal.

Setelah data berdistribusi normal kemudian dilakukan pengukuran tingkat kepuasan pengguna. Bentuk analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan frekuensi dan persentase untuk mendeskripsikan tanggapan responden atas setiap item yang diajukan dengan cara melihat *mean* yang didapatkan dari hasil *output* olah data IBM SPSS *Statistic 22*. Untuk mengukur tingkat kepuasan pengguna pada setiap pernyataan pada kuesioner digunakan skala interval likert.

Tabel 4. Skala Interval Likert

Nilai	Keterangan
1,00 – 1,80	Sangat Tidak Puas
1,81 – 2,60	Tidak Puas
2,61 – 3,40	Kurang Puas
3,41 - 4,20	Puas
4,21 – 5,00	Sangat Puas

Pengaruh pemberian reward terhadap pemanfaatan koleksi dapat dilihat dengan menggunakan indikator yang dinyatakan kedalam 37 butir pernyataan. Hasil dari penelitian ini menginterpretasikan data yang telah diolah secara kuantitatif dalam bentuk tabel-tabel frekuensi sebagai suatu acuan untuk melihat karakteristik data dengan cara mencari rata-rata atau *mean*. Pemberian reward yang merupakan variabel X menggunakan indikator dari Patten dalam Lako, dimana terdapat tujuh aspek antara lain mencukupi, adil, seimbang, efektif,

memenuhi kebutuhan pemustaka, memotivasi, dapat dipahami. Variabel pemanfaatan koleksi yang merupakan variabel Y menggunakan indikator dari Handoko, meliputi Faktor internal dan eksternal maka dilakukan analisis statistik deskriptif sebagai berikut:

3.1 Variabel Pengaruh Pemberian *Reward* di Perpustakaan SMA Islam Hidayatullah Semarang

Pengukuran pengaruh pemberian *reward* dilakukan dengan menggunakan tujuh indikator pemberian *reward*. Indikator pemberian *reward* dalam penelitian ini merupakan variabel yang akan diukur seperti yang telah dijelaskan dalam metode penelitian. Dalam variabel pengaruh pemberian *reward* dapat diketahui dan diukur dalam indikator yang kemudian dinyatakan dalam 19 pernyataan. Indikator-indikator dalam variabel ini akan dijabarkan sebagai berikut.

3.1.1 Pemberian *Reward* yang Mencukupi di Perpustakaan SMA Islam Hidayatullah Semarang

Tabel 5. Frekuensi Jawaban Responden tentang *Reward*/hadiah yang diberikan oleh Perpustakaan Sudah Mencukupi Kebutuhan Siswa

Jawaban	F	Persentase	Mean
Sangat Tidak Setuju	2	2,2%	
Tidak Setuju	9	10,1%	3,55
Cukup Setuju	25	28,2%	
Setuju	44	49,4%	
Sangat Setuju	9	10,%	
Jumlah	89	100,0%	

Berdasarkan tabel 5, dapat diketahui bahwa sebanyak 9 responden (10,1%) menyatakan sangat setuju, 44 responden (49,4%) menyatakan setuju dan 25 responden (28,2%) menyatakan cukup setuju. Sedangkan 9 responden (10,1%) menyatakan tidak setuju dan 2 responden (2,2%) menyatakan sangat tidak setuju terhadap pernyataan “*Reward*/hadiah yang diberikan oleh perpustakaan sudah mencukupi kebutuhan siswa”. Nilai mean yang dihasilkan adalah 3,55. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat dikatakan bahwa pernyataan *reward*/hadiah yang diberikan oleh perpustakaan sudah mencukupi kebutuhan siswa dalam kategori tinggi. Hasil tersebut didukung dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada siswa kelas 12 yang sudah pernah mendapatkan *reward* dimana mereka beranggapan bahwa *reward* yang mereka terima sudah dirasa mencukupi.

3.1.2 Pemberian *Reward* yang Adil di Perpustakaan SMA Islam Hidayatullah Semarang

Pemberian *reward* yang adil di Perpustakaan SMA Islam Hidayatullah Semarang adalah untuk mengetahui apakah *reward* yang diberikan oleh Perpustakaan SMA Islam Hidayatullah Semarang sudah diberikan secara adil. Maksudnya adalah saat *reward* diberikan oleh perpustakaan kepada siswa sudah sesuai dengan prosedur yang dijadikan indikator untuk siswa bisa mendapatkan *reward*. Indikator adil dalam variabel pemberian *reward* dituangkan dalam pernyataan nomor 4,5, dan 6. Penilaian jawaban pada kuesioner sudah dijelaskan dalam metode penelitian dengan menggunakan skala likert. Tabel 6 berisi tanggapan responden mengenai pernyataan indikator “*reward*/hadiah yang diberikan oleh perpustakaan sudah melalui prosedur yang adil”.

Tabel 6. Frekuensi Jawaban Responden tentang *Reward*/hadiah yang Diberikan Oleh Perpustakaan Sudah Melalui Prosedur Yang Adil

Jawaban	F	Persentase	Mean
Sangat Tidak Setuju	1	1,1%	
Tidak Setuju	4	4,5%	3,91
Cukup Setuju	9	10,2%	
Setuju	63	70,8%	
Sangat Setuju	12	13,4%	
Jumlah	89	100,0%	

Berdasarkan tabel 6, dapat diketahui bahwa sebanyak 12 responden (13,4%) menyatakan sangat setuju, 63 responden (70,8%) menyatakan setuju dan 9 responden (10,2%) menyatakan cukup setuju. Sedangkan 4 responden (4,5%) menyatakan tidak setuju dan 1 reponden (1,1%) menyatakan sangat tidak setuju terhadap pernyataan “*reward*/hadiah yang diberikan oleh perpustakaan sudah melalui prosedur yang adil”. Nilai mean yang dihasilkan adalah 3,91. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat dikatakan bahwa pernyataan *reward*/hadiah yang diberikan oleh perpustakaan sudah melalui prosedur yang adil dakam kategori tinggi. Hasil tersebut juga didukung dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada petugas perpustakaan yang menjelaskan bahwa *reward* yang diberikan oleh perpustakaan sudah melalui prosedur yang ada.

3.1.3 Pemberian *Reward* yang Seimbang di Perpustakaan SMA Islam Hidayatullah Semarang

Pemberian *reward* yang seimbang di Perpustakaan SMA Islam Hidayatullah Semarang adalah untuk mengetahui apakah *reward* yang diberikan oleh Perpustakaan SMA Islam Hidayatullah Semarang

sudah diberikan secara seimbang. Maksudnya adalah saat *reward* diberikan oleh perpustakaan kepada siswa apakah seimbang dalam hal keuangan dan seimbang dalam hal pemberian *reward* kepada siswa yang berhak mendapatkan. yang dijadikan indikator untuk siswa bisa mendapatkan *reward*. Indikator seimbang dalam variabel pemberian *reward* dituangkan dalam pernyataan nomor 7 dan 8. Penilaian jawaban pada kuesioner sudah dijelaskan dalam metode penelitian dengan menggunakan skala likert. Tabel 7 berisi tanggapan responden mengenai pernyataan indikator "*reward*/hadiah yang diberikan oleh perpustakaan kepada siswa yang mendapatkan *reward* sudah dirasa seimbang antara satu dengan yang lain".

Tabel 7. Frekuensi Jawaban Responden tentang *Reward*/hadiah yang Diberikan Oleh Perpustakaan Kepada Siswa yang Mendapatkan *Reward* Sudah Dirasa Seimbang Antara Satu Dengan yang Lain

Jawaban	F	Persentase	Mean
Sangat Tidak Setuju	2	2,2%	3,71
Tidak Setuju	3	3,4%	
Cukup Setuju	22	24,7%	
Setuju	54	60,7%	
Sangat Setuju	8	9%	
Jumlah	310	100,0%	

Berdasarkan tabel 7, dapat diketahui bahwa sebanyak 8 responden (9%) menyatakan sangat setuju, 54 responden (60,7%) menyatakan setuju dan 22 responden (24,7%) menyatakan cukup setuju. Sedangkan 3 responden (3,4%) menyatakan tidak setuju dan 2 responden (2,2%) menyatakan sangat tidak setuju terhadap pernyataan "*reward*/hadiah yang diberikan oleh perpustakaan kepada siswa yang mendapatkan *reward* sudah dirasa seimbang antara satu dengan yang lain". Nilai mean yang dihasilkan adalah 3,71. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat dikatakan bahwa pernyataan *reward*/hadiah yang diberikan oleh perpustakaan kepada siswa yang mendapatkan *reward* sudah dilakukan secara seimbang antara satu dengan yang lain dalam kategori tinggi. Hasil tersebut juga didukung dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada petugas perpustakaan yang menjelaskan bahwa *reward* yang diberikan oleh perpustakaan sudah diberikan secara merata tidak ada perbedaan antara kelas 10, 11 maupun 12.

3.1.4 Pemberian *Reward* yang Efektif di Perpustakaan SMA Islam Hidayatullah Semarang

Pemberian *reward* yang efektif di Perpustakaan SMA Islam Hidayatullah Semarang adalah untuk mengetahui apakah *reward* yang diberikan oleh

Perpustakaan SMA Islam Hidayatullah Semarang sudah efektif untuk bisa meningkatkan pemanfaatan koleksi. Maksudnya adalah saat *reward* diberikan oleh perpustakaan kepada siswa apakah sudah efektif untuk menarik minat siswa dalam memanfaatkan koleksi di perpustakaan. Indikator efektif dalam variabel pemberian *reward* dituangkan dalam pernyataan nomor 9. Penilaian jawaban pada kuesioner sudah dijelaskan dalam metode penelitian dengan menggunakan skala likert. Tabel 8 berisi tanggapan responden mengenai pernyataan indikator "*reward*/hadiah yang diberikan oleh perpustakaan kepada siswa sudah efektif untuk memicu meningkatkan motivasi siswa untuk memanfaatkan koleksi di perpustakaan".

Tabel 8. Frekuensi Jawaban Responden tentang *Reward*/hadiah yang Diberikan Oleh Perpustakaan Kepada Siswa Sudah Efektif untuk Memicu Meningkatkan Motivasi Siswa Untuk Memanfaatkan Koleksi di Perpustakaan

Jawaban	F	Persentase	Mean
Sangat Tidak Setuju	2	2,2%	3,74
Tidak Setuju	6	6,7%	
Cukup Setuju	14	15,8%	
Setuju	58	65,2%	
Sangat Setuju	9	10,1%	
Jumlah	89	100,0%	

Berdasarkan tabel 8, dapat diketahui bahwa sebanyak 9 responden (10,1%) menyatakan sangat setuju, 58 responden (65,2%) menyatakan setuju dan 14 responden (15,8%) menyatakan cukup setuju. Sedangkan 6 responden (6,7%) menyatakan tidak setuju dan 2 responden (2,2%) yang menyatakan sangat tidak setuju terhadap pernyataan "*reward*/hadiah yang diberikan oleh perpustakaan kepada siswa sudah efektif untuk memicu meningkatkan motivasi siswa untuk memanfaatkan koleksi di perpustakaan". Nilai *mean* yang dihasilkan adalah 3,74. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat dikatakan bahwa pernyataan *reward*/hadiah yang diberikan oleh perpustakaan kepada siswa sudah efektif untuk memicu meningkatkan motivasi siswa untuk memanfaatkan koleksi di perpustakaan dalam kategori tinggi. Hasil tersebut juga didukung dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada siswa kelas 12 yang menjelaskan bahwa adanya *reward* yang diberikan oleh perpustakaan memberikan motivasi bagi siswa untuk memanfaatkan koleksi di perpustakaan.

3.1.5 Pemberian *Reward* yang Memenuhi Kebutuhan Pemustaka di Perpustakaan SMA Islam Hidayatullah Semarang

Pemberian *reward* yang memenuhi kebutuhan pemustaka di Perpustakaan SMA Islam Hidayatullah Semarang adalah untuk mengetahui apakah *reward* yang diberikan oleh Perpustakaan SMA Islam Hidayatullah Semarang sudah memenuhi kebutuhan pemustaka yang ada. Maksudnya adalah saat *reward* diberikan oleh perpustakaan kepada siswa apakah sudah bisa memenuhi kebutuhan bagi siswa. Indikator memenuhi kebutuhan pemustaka dalam variabel pemberian *reward* dituangkan dalam pernyataan nomor 10, 11, 12. Penilaian jawaban pada kuesioner sudah dijelaskan dalam metode penelitian dengan menggunakan skala likert. Tabel 9 berisi tanggapan responden mengenai pernyataan indikator "reward/hadiah yang diberikan oleh perpustakaan sudah sesuai dengan kebutuhan siswa dalam hal buku bacaan yang diinginkan."

Tabel 9. Frekuensi Jawaban Responden tentang *Reward*/hadiah yang Diberikan oleh Perpustakaan Sudah Sesuai Dengan Kebutuhan Siswa Dalam Hal Buku Bacaan yang Diinginkan

Jawaban	F	Persentase	Mean
Sangat Tidak Setuju	1	1,1%	
Tidak Setuju	8	9%	3,71
Cukup Setuju	16	18%	
Setuju	55	61,8%	
Sangat Setuju	9	10,1%	
Jumlah	89	100,0%	

Berdasarkan tabel 9 dapat diketahui bahwa sebanyak 9 responden (10,1%) menyatakan sangat setuju, 55 responden (60,7%) menyatakan setuju dan 16 responden (18%) menyatakan cukup setuju. Sedangkan 8 responden (9%) menyatakan tidak setuju dan 2 responden (2,2%) yang menyatakan sangat tidak setuju terhadap pernyataan "reward/hadiah yang diberikan oleh perpustakaan sudah sesuai dengan kebutuhan siswa dalam hal buku bacaan yang diinginkan". Nilai mean yang dihasilkan adalah 3,71. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat dikatakan bahwa pernyataan *reward*/hadiah yang diberikan oleh perpustakaan sudah sesuai dengan kebutuhan siswa dalam hal buku bacaan yang diinginkan dalam kategori tinggi. Hasil tersebut juga didukung dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada petugas perpustakaan yang menjelaskan bahwa *reward* yang diberikan oleh perpustakaan sudah diberikan sesuai dengan kebutuhan siswa dalam hal buku bacaan, karena perpustakaan juga memfasilitasi siswa yang mendapatkan *reward* jika ingin membeli buku bacaan yang diinginkan.

3.1.6 Pemberian *Reward* yang Dapat Memotivasi Pemustaka di Perpustakaan SMA Islam Hidayatullah Semarang

Pemberian *reward* yang dapat memotivasi pemustaka di Perpustakaan SMA Islam Hidayatullah Semarang adalah untuk mengetahui apakah *reward* yang diberikan oleh Perpustakaan SMA Islam Hidayatullah Semarang dapat memotivasi pemustaka. Maksudnya adalah saat *reward* diberikan oleh perpustakaan kepada siswa apakah pemberian *reward* tersebut sudah bisa memotivasi siswa untuk datang dan memanfaatkan koleksi di perpustakaan. Indikator dapat memotivasi pemustaka dalam variabel pemberian *reward* dituangkan dalam pernyataan nomor 13, 14, dan 15. Penilaian jawaban pada kuesioner sudah dijelaskan dalam metode penelitian dengan menggunakan skala likert. Tabel 10 berisi tanggapan responden mengenai pernyataan indikator "reward/hadiah yang diberikan oleh perpustakaan meningkatkan motivasi untuk datang dan memanfaatkan koleksi di perpustakaan."

Tabel 10. Frekuensi Jawaban Responden tentang *Reward*/hadiah Yang Diberikan Oleh Perpustakaan Meningkatkan Motivasi Untuk Datang dan Memanfaatkan Koleksi di Perpustakaan

Jawaban	F	Persentase	Mean
Sangat Tidak Setuju	2	2,2%	
Tidak Setuju	5	5,7%	3,81
Cukup Setuju	14	15,7%	
Setuju	55	61,8%	
Sangat Setuju	13	14,6%	
Jumlah	89	100,0%	

dapat diketahui bahwa sebanyak 13 responden (14,6%) menyatakan sangat setuju, 55 responden (61,8%) menyatakan setuju dan 14 responden (15,7%) menyatakan cukup setuju. Sedangkan 5 responden (5,7%) menyatakan tidak setuju dan 2 responden (2,2%) yang menyatakan sangat tidak setuju terhadap pernyataan "reward/hadiah yang diberikan oleh perpustakaan meningkatkan motivasi untuk datang dan memanfaatkan koleksi di perpustakaan." Nilai *mean* yang dihasilkan adalah 3,81. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat dikatakan bahwa pernyataan *reward*/hadiah yang diberikan oleh perpustakaan meningkatkan motivasi untuk datang dan memanfaatkan koleksi di perpustakaan dalam kategori tinggi.

3.1.7 Pemberian *Reward* yang Dapat Dipahami di Perpustakaan SMA Islam Hidayatullah Semarang

Pemberian *reward* yang dapat dipahami di Perpustakaan SMA Islam Hidayatullah Semarang adalah untuk mengetahui apakah *reward* yang diberikan oleh Perpustakaan SMA Islam Hidayatullah Semarang dapat dipahami oleh

perpustakaan. Maksudnya adalah *reward* diberikan oleh perpustakaan kepada siswa apakah pemberian *reward* tersebut sudah dipahami oleh pemustaka. Indikator dapat dipahami dalam variabel pemberian *reward* dituangkan dalam pernyataan nomor 16, 17, 18, dan 19. Penilaian jawaban pada kuesioner sudah dijelaskan dalam metode penelitian dengan menggunakan skala likert. Tabel 11 berisi tanggapan responden mengenai pernyataan indikator "Saya mengetahui tujuan dari diberikannya *reward*/hadiah oleh perpustakaan."

Tabel 11. Frekuensi Jawaban Responden Tentang Saya Mengetahui Tujuan Dari Diberikannya *Reward*/hadiah Oleh Perpustakaan

Jawaban	F	Persentase	Mean
Sangat Tidak Setuju	1	1,1%	3,82
Tidak Setuju	6	6,8%	
Cukup Setuju	14	15,7%	
Setuju	55	61,8%	
Sangat Setuju	13	14,6%	
Jumlah	89	100,0%	

Berdasarkan tabel 11, dapat diketahui bahwa sebanyak 13 responden (14,6%) menyatakan sangat setuju, 55 responden (61,8%) menyatakan setuju dan 14 responden (15,7%) menyatakan cukup setuju. Sedangkan 6 responden (6,8%) menyatakan tidak setuju dan 1 responden (1,1%) yang menyatakan sangat tidak setuju terhadap pernyataan "saya mengetahui tujuan dari diberikannya *reward*/hadiah oleh perpustakaan." Nilai *mean* yang dihasilkan adalah 3,82. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat dikatakan bahwa pernyataan saya mengetahui tujuan dari diberikannya *reward*/hadiah oleh perpustakaan dalam kategori tinggi. Hasil tersebut juga didukung dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada siswa yang menjelaskan bahwa mereka mengerti tujuan diberikannya *reward* oleh perpustakaan kepada siswa.

3.2 Variabel Pemanfaatan Koleksi di Perpustakaan SMA Islam Hidayatullah Semarang

Pemanfaatan koleksi di perpustakaan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Pengukuran variabel pemanfaatan koleksi dilakukan dengan menggunakan dua indikator pemanfaatan koleksi yang terdiri dari faktor internal dan eksternal. Indikator pemanfaatan koleksi dalam penelitian ini merupakan variabel yang akan diukur seperti yang telah dijelaskan dalam metode penelitian. Dalam variabel pengaruh pemanfaatan koleksi dapat diketahui dan diukur dalam indikator yang kemudian dinyatakan dalam 18 pernyataan. Indikator-indikator dalam variabel ini akan dijabarkan sebagai berikut.

3.2.1 Faktor Internal Meliputi Kebutuhan Dalam Pemanfaatan Koleksi

Faktor internal yang mempengaruhi seseorang untuk melakukan pemanfaatan koleksi yaitu berdasarkan kebutuhan. Maksudnya adalah seseorang bisa melakukan pemanfaatan koleksi dengan menggunakan koleksi yang ada di perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan informasinya. Indikator Kebutuhan dalam variabel pemanfaatan koleksi dituangkan dalam pernyataan nomor 20, 21 dan 22. Penilaian jawaban pada kuesioner sudah dijelaskan dalam metode penelitian dengan menggunakan skala likert. Tabel 12 berisi tanggapan responden mengenai pernyataan indikator "saya memanfaatkan koleksi di perpustakaan sesuai dengan keinginan untuk memenuhi kebutuhan informasi."

Tabel 12. Frekuensi Jawaban Responden tentang Saya Memanfaatkan Koleksi di Perpustakaan Sesuai Dengan Keinginan untuk Memenuhi Kebutuhan Informasi

Jawaban	F	Persentase	Mean
Sangat Tidak Setuju	1	1,1%	4,11
Tidak Setuju	1	1,1%	
Cukup Setuju	7	7,9%	
Setuju	58	65,2%	
Sangat Setuju	22	24,7%	
Jumlah	89	100,0%	

Berdasarkan tabel 5.24, dapat diketahui bahwa sebanyak 22 responden (24,7%) menyatakan sangat setuju, 58 responden (65,2%) menyatakan setuju dan 7 responden (7,9%) menyatakan cukup setuju. Sedangkan 1 responden (1,1%) menyatakan tidak setuju dan 1 responden (1,1%) menyatakan sangat tidak setuju terhadap pernyataan "saya memanfaatkan koleksi di perpustakaan sesuai dengan keinginan untuk memenuhi kebutuhan informasi". Nilai *mean* yang dihasilkan adalah 4,11. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat dikatakan bahwa pernyataan saya memanfaatkan koleksi di perpustakaan sesuai dengan keinginan untuk memenuhi kebutuhan informasi dalam kategori tinggi.

3.2.2 Faktor Internal Meliputi Motif dalam Pemanfaatan Koleksi

Salah satu faktor internal yang mempengaruhi seseorang untuk melakukan pemanfaatan koleksi yaitu berdasarkan motif. Maksudnya adalah seseorang melakukan pemanfaatan koleksi dengan menggunakan koleksi yang ada di perpustakaan berdasarkan motif yang ada dalam dirinya. Indikator motif dalam variabel pemanfaatan koleksi dituangkan dalam pernyataan nomor 23, 24 dan 25. Penilaian

jawaban pada kuesioner sudah dijelaskan dalam metode penelitian dengan menggunakan skala likert. Tabel 13 berisi tanggapan responden mengenai pernyataan indikator "siswa memanfaatkan koleksi di perpustakaan berdasarkan keinginan sendiri".

Tabel 13. Frekuensi Jawaban Responden tentang Siswa Memanfaatkan Koleksi di Perpustakaan Berdasarkan Keinginan Sendiri

Jawaban	F	Persentase	Mean
Sangat Tidak Setuju	0	0%	
Tidak Setuju	3	3,4%	3,94
Cukup Setuju	12	13,5%	
Setuju	61	68,5%	
Sangat Setuju	13	14,6%	
Jumlah	89	100,0%	

Berdasarkan tabel 5.27, dapat diketahui bahwa sebanyak 13 responden (14,6%) menyatakan sangat setuju, 61 responden (68,5%) menyatakan setuju dan 12 responden (13,5%) menyatakan cukup setuju. Sedangkan 3 responden (3,4%) menyatakan tidak setuju dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju terhadap pernyataan "siswa memanfaatkan koleksi di perpustakaan berdasarkan keinginan sendiri". Nilai *mean* yang dihasilkan adalah 3,94. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat dikatakan bahwa pernyataan siswa memanfaatkan koleksi di perpustakaan berdasarkan keinginan sendiri dalam kategori tinggi.

3.2.3 Faktor Internal Meliputi Minat Dalam Pemanfaatan Koleksi

Salah satu faktor internal yang mempengaruhi seseorang untuk melakukan pemanfaatan koleksi yaitu berdasarkan minat. Maksudnya adalah seseorang melakukan pemanfaatan koleksi dengan menggunakan koleksi yang ada di perpustakaan berdasarkan minat/ketertarikan yang ada dalam dirinya. Indikator minat dalam variabel pemanfaatan koleksi dituangkan dalam pernyataan nomor 26 dan 27. Penilaian jawaban pada kuesioner sudah dijelaskan dalam metode penelitian dengan menggunakan skala likert. Tabel 14 berisi tanggapan responden mengenai pernyataan indikator "saya memanfaatkan koleksi di perpustakaan berdasarkan kemauan yang ada dalam diri sendiri".

Tabel 14. Frekuensi Jawaban Responden tentang Saya Memanfaatkan Koleksi di Perpustakaan Berdasarkan Kemauan yang ada Dalam Diri Sendiri

Jawaban	F	Persentase	Mean
Sangat Tidak	1	1,1%	

Setuju		4,00
Tidak Setuju	1	1,1%
Cukup Setuju	13	14,6%
Setuju	56	62,9%
Sangat Setuju	18	20,3%
Jumlah	89	100,0%

Berdasarkan tabel 14, dapat diketahui bahwa sebanyak 18 responden (20,3%) menyatakan sangat setuju, 56 responden (62,9%) menyatakan setuju dan 13 responden (14,6%) menyatakan cukup setuju. Sedangkan 1 responden (1,1%) menyatakan tidak setuju dan 1 responden (1,1%) menyatakan sangat tidak setuju terhadap pernyataan "saya memanfaatkan koleksi di perpustakaan berdasarkan kemauan yang ada dalam diri sendiri". Nilai *mean* yang dihasilkan adalah 4,00. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat dikatakan bahwa pernyataan saya memanfaatkan koleksi di perpustakaan berdasarkan kemauan yang ada dalam diri sendiri dalam kategori tinggi.

3.2.4 Faktor Eksternal Meliputi Kelengkapan Koleksi Dalam Pemanfaatan Koleksi

Salah satu faktor eksternal dalam pemanfaatan koleksi yaitu meliputi kelengkapan koleksi yang disediakan oleh perpustakaan. Maksudnya adalah pemanfaatan koleksi dipengaruhi oleh kelengkapan koleksi yang ada di perpustakaan. Indikator kelengkapan koleksi dalam variabel pemanfaatan koleksi dituangkan dalam pernyataan nomor 28, 29, 30 dan 31. Penilaian jawaban pada kuesioner sudah dijelaskan dalam metode penelitian dengan menggunakan skala likert. Tabel 15 berisi tanggapan responden mengenai pernyataan indikator "Perpustakaan menyediakan koleksi buku yang lengkap".

Tabel 15. Frekuensi Jawaban Responden tentang Perpustakaan Menyediakan Koleksi Buku yang Lengkap

Jawaban	F	Persentase	Mean
Sangat Tidak Setuju	3	3,4%	
Tidak Setuju	3	3,4%	3,84
Cukup Setuju	15	16,9%	
Setuju	52	58,3%	
Sangat Setuju	16	18%	
Jumlah	89	100,0%	

Berdasarkan tabel 15, dapat diketahui bahwa sebanyak 16 responden (18%) menyatakan sangat setuju, 52 responden (58,3%) menyatakan setuju dan 15 responden (16,9%) menyatakan cukup setuju. Sedangkan 3 responden (3,4%) menyatakan tidak setuju dan 3 responden (3,3%) menyatakan sangat tidak setuju terhadap pernyataan "Perpustakaan menyediakan koleksi buku yang lengkap". Nilai

mean yang dihasilkan adalah 3,84. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat dikatakan bahwa pernyataan Perpustakaan menyediakan koleksi buku yang lengkap dalam kategori tinggi. Hasil tersebut juga didukung dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada petugas perpustakaan yang menjelaskan bahwa koleksi yang ada di perpustakaan SMA Islam Hidayatullah Semarang setiap tahunnya selalu melakukan pengadaan koleksi baru.

3.2.5 Faktor Eksternal Meliputi Keterampilan Pustakawan Dalam Melayani Pengguna

Salah satu faktor eksternal dalam pemanfaatan koleksi yaitu meliputi keterampilan pustakawan dalam melayani pengguna. Maksudnya adalah pemanfaatan koleksi dipengaruhi oleh factor keterampilan yang dimiliki pustakawan/petugas perpustakaan dalam melayani pemustaka. Indikator keterampilan pustakawan dalam melayani pengguna dalam variabel pemanfaatan koleksi dituangkan dalam pernyataan nomor 32, 33, dan 34. Penilaian jawaban pada kuesioner sudah dijelaskan dalam metode penelitian dengan menggunakan skala likert. Tabel 16 berisi tanggapan responden mengenai pernyataan indikator "Pustakawan/petugas perpustakaan memberikan pelayanan yang baik".

Tabel 16. Frekuensi Jawaban Responden tentang Pustakawan/petugas Perpustakaan Memberikan Pelayanan yang Baik

Jawaban	F	Persentase	Mean
Sangat Tidak Setuju	1	1,1%	4,18
Tidak Setuju	1	1,1%	
Cukup Setuju	4	4,6%	
Setuju	58	65,2%	
Sangat Setuju	25	28%	
Jumlah	89	100,0%	

Berdasarkan tabel 16, dapat diketahui bahwa sebanyak 25 responden (28%) menyatakan sangat setuju, 58 responden (65,2%) menyatakan setuju dan 4 responden (4,6%) menyatakan cukup setuju. Sedangkan 1 responden (1,1%) menyatakan tidak setuju dan 1 responden (1,1%) menyatakan sangat tidak setuju terhadap pernyataan "Pustakawan/petugas perpustakaan memberikan pelayanan yang baik". Nilai mean yang dihasilkan adalah 4,18. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat dikatakan bahwa pernyataan pustakawan/petugas perpustakaan memberikan pelayanan yang baik dalam kategori tinggi. Hasil tersebut juga didukung dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada siswa yang menjelaskan bahwa pelayanan yang dilakukan oleh petugas perpustakaan sudah sangat baik.

3.2.6 Faktor Eksternal Meliputi Ketersediaan Fasilitas Pencarian Temu Kembali Informasi

Salah satu faktor eksternal dalam pemanfaatan koleksi yaitu meliputi ketersediaan fasilitas pencarian temu kembali informasi. Maksudnya adalah pemanfaatan koleksi dipengaruhi oleh faktor ketersediaan fasilitas pencarian temu kembali informasi yang dapat digunakan pemustaka untuk mempermudah proses pencarian koleksi di perpustakaan. Indikator ketersediaan fasilitas pencarian temu kembali informasi dalam variabel pemanfaatan koleksi dituangkan dalam pernyataan nomor 35, 36, dan 37. Penilaian jawaban pada kuesioner sudah dijelaskan dalam metode penelitian dengan menggunakan skala likert. Tabel 17 berisi tanggapan responden mengenai pernyataan indikator "perpustakaan menyediakan alat untuk melakukan pencarian koleksi/OPAC".

Tabel 17. Frekuensi Jawaban Responden tentang Perpustakaan Menyediakan Alat Untuk Melakukan Pencarian Koleksi/OPAC

Jawaban	F	Persentase	Mean
Sangat Tidak Setuju	2	2,2%	3,91
Tidak Setuju	2	2,2%	
Cukup Setuju	16	18%	
Setuju	51	57,4%	
Sangat Setuju	18	20,2%	
Jumlah	89	100,0%	

Berdasarkan tabel 17, dapat diketahui bahwa sebanyak 18 responden (20,2%) menyatakan sangat setuju, 51 responden (57,4%) menyatakan setuju dan 16 responden (18%) menyatakan cukup setuju. Sedangkan 2 responden (2,2%) menyatakan tidak setuju dan 2 responden (2,2%) menyatakan sangat tidak setuju terhadap pernyataan "perpustakaan menyediakan alat untuk melakukan pencarian koleksi/OPAC". Nilai mean yang dihasilkan adalah 3,91. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat dikatakan bahwa pernyataan perpustakaan menyediakan alat untuk melakukan pencarian koleksi/OPAC dalam kategori tinggi.

3.3 Analisis Uji Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial dilakukan untuk menentukan sejauh mana kesamaan antara hasil yang diperoleh dari suatu sampel dengan hasil yang akan didapat pada populasi. Jadi statistik inferensial digunakan untuk membantu peneliti dalam mencari tahu apakah hasil yang diperoleh dari suatu sampel dapat digeneralisasi pada populasi. Analisis hasil pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan SPSS 22 yang akan menjelaskan

mengenai uji analisis regresi linier sederhana, uji analisis koefisien korelasi dan uji hipotesis penelitian, berikut hasil pengolahan uji statistik sebagai berikut.

3.3.1 Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menguji hubungan antara sebuah variabel dependen dengan sebuah variabel independen. Sesuai dengan tujuan dan hipotesis penelitian ini, maka model analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana. Tabel 18 merupakan hasil uji regresi linear sederhana.

Tabel 18. Uji Regresi Linear Sederhana

		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28.459	4.661		6.106	.000
	Pemberian Reward	.602	.065	.706	9.311	.000

a. Dependent Variable: Pemanfaatan Koleksi

Berdasarkan hasil persamaan regresi tersebut, dapat diterjemahkan bahwa nilai signifikansi dari tabel *Coefficients* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variable pemberian *reward* (X) berpengaruh terhadap variable pemanfaatan koleksi (Y).

3.3.2 Uji Koefisiensi Korelasi

Koefisien korelasi merupakan nilai hubungan atau korelasi antara dua variabel yang ada dalam penelitian, nantinya nilai ini digunakan sebagai pedoman untuk menentukan suatu hipotesis dapat diterima atau ditolak dalam suatu penelitian. Penelitian ini menggunakan uji koefisien korelasi *Pearson Product-Moment*. Berikut ini adalah tabel interpretasi hasil uji koefisien korelasi.

Tabel 19. Interpretasi Nilai Uji Koefisien Korelasi (R)

Nilai Koefisien	Penjelasan
+ 0,70 – ke atas	Hubungan positif yang sangat kuat
+ 0,50 – + 0,69	Hubungan positif yang mantap
+ 0,30 – + 0,49	Hubungan positif yang sedang
+ 0,10 – + 0,29	Hubungan positif yang tak berarti
0,0	Tidak ada hubungan
- 0,01 – - 0,09	Hubungan negatif tak berarti
- 0,10 – - 0,29	Hubungan negatif yang rendah
- 0,30 – - 0,49	Hubungan negatif yang sedang
- 0,50 – - 0,59	Hubungan negatif yang mantap
- 0,70 – ke bawah	Hubungan negatif yang sangat kuat

Pengujian korelasi antara variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian ini di hitung dengan menggunakan SPSS 22, dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 20. Hasil Koefisien Korelasi Variabel Pemberian *Reward* terhadap Variabel Pemanfaatan Koleksi

		Correlations	
		Pemberian Reward	Pemanfaatan Koleksi
Pemberian Reward	Pearson Correlation	1	.706**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	89	89
Pemanfaatan Koleksi	Pearson Correlation	.706**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	89	89

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel koefisien korelasi (R) dalam tabel 5.44, hasil dari uji koefisien korelasi dengan

menggunakan SPSS 22, dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y sebesar 0,000. Hasil korelasi menunjukkan adanya hubungan korelasi positif dengan tingkat hubungan korelasi yaitu positif yang sangat kuat sebesar 0,706. Hal ini dapat diartikan bahwa hubungan antara variabel pemberian *reward* terhadap variabel pemanfaatan koleksi memiliki hubungan positif yang sangat kuat, signifikan dan searah, sehingga jika nilai variabel pemberian *reward* tinggi, maka nilai variabel pemanfaatan koleksi akan tinggi pula.

3.3.3 Uji Hipotesis

Pada penelitian ini uji hipotesis akan dilakukan dengan melihat hasil dari koefisien korelasi *Pearson Product-Moment* dengan kriteria sebagai berikut:

- H_1 ditolak dan H_0 diterima jika nilai signifikan $\alpha > 0,05$, maka dinyatakan tidak ada hubungan.
- H_1 diterima dan H_0 ditolak jika nilai signifikan $\alpha < 0,05$, maka dinyatakan ada hubungan.

Berdasarkan tabel hasil koefisien korelasi pada tabel 5.44 diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang bernilai positif dan signifikan antara pemberian *reward* terhadap pemanfaatan koleksi di Perpustakaan SMA Islam Hidayatullah Semarang.

4. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan analisis data dari 89 responden kelas 12 mengenai pengaruh pemberian *reward* terhadap pemanfaatan koleksi rata-rata responden setuju dengan butir pernyataan yang dibuat oleh peneliti dalam kuesioner. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil analisis deskriptif dan uji statistik inferensial dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara variabel pengaruh pemberian *reward* terhadap pemanfaatan koleksi di perpustakaan SMA Islam Hidayatullah Semarang yang berkategori tinggi dengan nilai signifikansi dari tabel Coefficients diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.

Uji Hipotesis dilakukan dengan menganalisis hasil koefisien korelasi *Pearson Product-Moment* antara variabel pemberian *reward* terhadap pemanfaatan koleksi. Hasilnya diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima karena ada hubungan yang bernilai positif dan signifikan antara pemberian *reward* terhadap pemanfaatan koleksi di Perpustakaan SMA Islam Hidayatullah Semarang.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. (2013). "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek". Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Handayani, dkk. (2007). "Studi Korelasi Motivasi Pengguna dan Pemanfaatan Koleksi CD-ROM Lako, Andreas. (2004). Kepemimpinan dan Kinerja Organisasi, Yogyakarta : Amara Books.
- M. Ngalim Purwanto. (2006). Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Priyono, M. (2016). "Metode Penelitian Kuantitatif." Suharso, Putut, and Yulika Setyowulandari. 2014. "Strategi Pemberian Reward Untuk Meningkatkan Minat Kunjng Mahasiswa Di Perpustakaan Politeknik Negeri Semarang." *EDULIB: Journal of Library and Information Science* 4(2): 13–24.
- Sulistyo-Basuki. (1991). Pengantar Ilmu Perpustakaan, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- . (2010). *Metode Penelitian*. Jakarta: Penaku.
- Suryosubroto, B. (2002). Proses Belajar Mengajar di Sekolah. Jakarta : Rineka Cipta di UPT Pusat Perpustakaan UII Yogyakarta". *Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.